

OPTIMALISASI INDUSTRI RUMAHAN (*HOME INDUSTRY*) SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KELURAHAN SUDIMARA BARAT KECAMATAN CILEDUG KOTA TANGERANG

Ritta Setiyati^{1*}, Rilla Gantino², Elok Hikmawati³

¹ Program Studi Manajemen FEB, Universitas Esa Unggul, Jakarta

² Program Studi Akuntansi FEB, Universitas Esa Unggul, Jakarta

³ Program Studi Ilmu Hukum FH, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jalan Arjuna Utara No 9. Kebon Jeruk Jakarta 11510

*e-mail : ritta.setiyati@esaunggul.ac.id

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic will continue to be felt by various levels of society. Lots of companies have closed their businesses to prevent transmission of this community pandemic and many factories, shops and SMEs have been forced to close their businesses due to this pandemic resulting in layoffs and people having to lose their source of income. While at home there is a family to support. To maintain a stable financial condition, you must have an idea and look for other income that can at least be done from home. Home business is an opportunity that can be exploited. In general, the capital required is also not too large, besides that it is more flexible. Community Service is carried out in the West Sudimara area, Ciledug District, Tangerang, especially in the RT 02/013 area where some of the residents were affected due to the Covid-19 pandemic. Activities offered in this area are optimizing home-based businesses, both those that are already running and those that are just starting, including providing counseling and training on home-based businesses (home industry) as well as training on marketing techniques during the Pandemic, Training on Making Simple Financial Reports and Training on Making Small and Medium Enterprises (UKM) Permits. With training and knowledge assistance, it is hoped that partners will be able to optimize their home industry during the Covid-19 pandemic, so that the family economy is maintained during the Covid-19 Pandemic.

Keywords: home business optimization; training; family economy

Abstrak

Dampak dari pandemi Covid-19 akan terus dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat. Banyak sekali perusahaan yang menutup usahanya untuk mencegah penularan pandemi masyarakat ini serta banyak pabrik, toko, dan UKM yang terpaksa menutup usaha mereka karena adanya pandemi ini sehingga mengakibatkan adanya Pemutusan hubungan kerja (PHK) dan orang-orang harus kehilangan sumber penghasilan. Sementara di rumah ada keluarga yang harus dinikmati. Untuk menjaga kondisi keuangan tetap stabil maka harus memiliki ide dan mencari penghasilan lain yang setidaknya bisa dikerjakan dari rumah. Usaha rumahan merupakan peluang yang bisa dimanfaatkan. Umumnya modal yang dibutuhkan juga tidak terlalu besar, selain itu lebih fleksibel. Pengabdian Masyarakat dilakukan di wilayah Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Tangerang, khususnya di wilayah RT 02/013 dimana sebagian warganya terdampak akibat pandemic Covid-19. Kegiatan yang ditawarkan di wilayah ini adalah mengoptimalkan usaha rumahan, baik yang sudah berjalan maupun bagi yang baru mulai antara lain dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai usaha rumahan (*home industry*) serta pelatihan mengenai teknik pemasaran di masa Pandemi, Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana serta Pelatihan mengenai Pembuatan Surat Ijin Usaha Kecil Menengah (UKM). Dengan adanya pelatihan dan pendampingan pengetahuan diharapkan mitra mampu mengoptimalkan usaha rumahan (*home industry*) selama pandemic covid-19, sehingga ekonomi keluarga tetap terjaga selama Pandemi Covid-19.

Kata Kunci : optimalisasi usaha rumahan; pelatihan; ekonomi keluarga

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung selama hampir 2 (dua) tahun. Adanya pandemi covid-19 ini banyak sekali dampak yang dirasakan oleh pemerintah bahkan masyarakat kecil sekalipun. Salah satu dampak yang memiliki pengaruh yang sangat besar yakni

masalah perekonomian. Di tengah wabah Covid-19 seperti ini membuat aktivitas ekonomi masyarakat macet dan berkurang secara drastis. Status pekerjaan yang hanya mengandalkan dan bergantung pada penghasilan harian, dan aktivitas dalam *home industry* ini menyebabkan kerentanan pada ketahanan ekonomi mereka

(Farihiyyah, 2020). Hadirnya pandemi Covid-19 telah membawa perubahan terhadap dunia dengan berbagai tantangan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Di Indonesia, Covid-19 telah menjangkiti lebih dari 1,3 juta orang sejak kasus pertama diumumkan pada bulan Maret 2020, setidaknya 35.000 orang telah meninggal dunia. Namun, upaya untuk menghambat penyebaran virus Covid-19 telah menghambat kegiatan perekonomian dan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan sosial semakin dirasakan masyarakat (Smeru Research Institute, 2021). Dampak dari pandemi Covid-19 akan terus dirasakan oleh berbagai lapisan masyarakat. Banyak sekali perusahaan yang menutup usahanya untuk mencegah penularan pandemi masyarakat ini serta banyak pabrik, toko, dan UKM yang terpaksa menutup usaha mereka karena adanya pandemi ini. Akibatnya, berbagai perusahaan memutuskan untuk merumahkan karyawannya bahkan ada yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Keadaan seperti ini tentu saja menjadi pukulan berat, bahkan beberapa diantaranya mengalami frustrasi. Memang cukup wajar, karena secara tiba-tiba harus kehilangan sumber penghasilan. Sementara di rumah ada keluarga yang harus dinafkahi. Untuk menjaga kondisi keuangan tetap stabil maka harus memiliki ide dan mencari penghasilan lain yang setidaknya bisa dikerjakan dari rumah. Usaha rumahan merupakan peluang yang bisa dimanfaatkan. Umumnya modal yang dibutuhkan juga tidak terlalu besar, selain itu lebih fleksibel. Untuk memulai peluang usaha rumahan di saat Pandemi seperti sekarang ini, yang perlu dilakukan adalah memaksimalkan dan mengoptimalkan bakat dan minat untuk membuat sesuatu sehingga diminati atau dibutuhkan orang lain. Wilayah yang akan kami jadikan kegiatan Abdimas ini berada di kecamatan Ciledug Kota Tangerang, tepatnya di Kelurahan Sudimara Barat RT 02 RW 013. Jarak wilayah kegiatan pengabdian masyarakat dari Kampus Pusat Universitas Esa Unggul Jakarta sekitar 16 kilometer.



Dari keterangan Ketua RT setempat ada beberapa kepala keluarga yang terdampak Covid-19. Sehingga mereka terpaksa harus mencari usaha yang bisa dilakukan dari rumah selama masa pandemi Covid-19. Dalam rangka mengoptimalkan usaha rumahan di wilayah ini maka perlu kiranya menggali usaha-usaha apa saja yang layak dan berpotensi untuk dikembangkan secara maksimal melalui pelatihan. Untuk menunjang kegiatan tersebut, tim kami akan memberikan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka mengoptimalkan industri rumahan (*home industry*) selama masa pandemic Covid-19, antara lain :

1. Penyuluhan mengenai jenis-jenis usaha yang bisa diusahakan dari rumah selama Pandemi
2. Pelatihan mengenai teknik-teknik pemasaran
3. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana
4. Pelatihan Pembuatan Surat Ijin Usaha Kecil Menengah (UKM)

Dari analisis situasi diatas terlihat bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Adanya beberapa kepala keluarga yang terdampak Covid-19 sehingga perlu adanya usaha yang bisa dilakukan dari rumah agar ekonomi keluarga tetap terjaga selama Pandemi Covid-19
2. Adanya usaha rumahan yang belum dilakukan secara optimal.
3. Kurangnya pemahaman dalam membuat laporan keuangan dan cara mengajukan Surat Ijin Usaha.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini diupayakan untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Solusi yang dapat

diupayakan antara lain:

1. Memotivasi masyarakat untuk mengoptimalkan usaha rumahan selama masa pandemic Covid-19.
2. Memotivasi masyarakat untuk mengembangkan usaha rumahan dengan memberikan pelatihan manajemen usaha yang meliputi teknik pemasaran, pembuatan laporan keuangan sederhana dan Pembuatan Surat Ijin Usaha Kecil Menengah (UKM).

Surat Ijin Usaha Kecil Menengah (UKM)

- c. Tahap Ketiga :
Evaluasi keseluruhan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Diharapkan program dapat dilaksanakan sesuai perencanaan dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat berakhir diharapkan warga RT 02/013 Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang tetap menjaga keberlanjutan dari program-program tersebut dalam

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan program diharapkan partisipasi aktif dari warga sehingga kegiatan ini akan bermanfaat bagi warga di RT 02/013 Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat di RT 02/013 Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dilakukan sebagai berikut:

- a. Tahap awal :
Kunjungan awal untuk menginformasikan mengenai tujuan pelaksanaan Abdimas serta memotivasi masyarakat untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan industri rumahan selama masa pandemic Covid-19
- b. Tahap Kedua :
 1. Memberikan Pelatihan mengenai teknik pemasaran di masa pandemi Covid-19
 2. Memberikan pelatihan bagaimana membuat
 3. Memberikan Pelatihan Pembuatan

Tim Pengabdian Masyarakat yang dilibatkan dalam pengabdian kepada Masyarakat ini sudah memiliki pengalaman dalam pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Hukum. Koordinasi dan komunikasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik antara anggota tim, serta didukung oleh Pimpinan Fakultas. Latar belakang keilmuan dan pengalaman masing-masing anggota saling mendukung sehingga akan sangat membantu kelancaran dalam transfer ilmu kepada mitra khususnya dan kepada masyarakat luas pada umumnya. Pelaksanaan kegiatan akan dikoordinasikan oleh ketua tim dengan dibantu oleh anggota dan mahasiswa yang memiliki ketrampilan di bidangnya masing-masing.

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan persoalan mitra adalah sebagai berikut pada tabel keuangan dan akuntansisederhana.

Tabel 1 Tim Pengusul dan kepakaran

No	Nama	Bidang Kepakaran	Uraian Tugas
1.	Ir. Ritta Setiyati, MM.	Ekonomi-Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan dan membuat rencana kegiatan bersama tim - Memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai Optimalisasi Industri Rumahan di Masa Pandemi Covid-19 - Memberikan Pelatihan Teknik Pemasaran di Masa Pandemi Covid-19

2.	Dr. Rilla Gantino, SE, Akt. MM.CA	Ekonomi-Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama membuat rencana kegiatan - Memberikan Pelatihan tentang perencanaan keuangan dan akuntansi sederhana
3.	Elok Hikmawati, SH, MM	Hukum-Ilmu Hukum	<ul style="list-style-type: none"> - Bersama-sama membuat rencana kegiatan - Memberikan pelatihan Pembuatan Surat Ijin Usaha Mikro Kecil

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan abdimas dimulai dengan kunjungan awal pada tanggal 3 September 2022 untuk mendata jumlah ibu-ibu yang ada di Rt 02/013, yang masuk wilayah Perumahan Griya Kencana 2, Sudimara Barat, Ciledug Tangerang. Pada kunjungan awal kami mengumpulkan sebagian ibu-ibu untuk menjelaskan mengenai maksud dan tujuan dari kegiatan Abdimas. Direncanakan Kegiatan Abdimas akan dilakukan secara tatap muka pada tanggal 25 September 2022, namun karena ada 3 (tiga) keluarga di wilayah ini yang terkena covid maka oleh Ketua RT tidak diperkenankan pertemuan secara tatap muka. Setelah melalui diskusi dengan Ketua RT setempat maka kegiatan Abdimas dilakukan secara online melalui Zoom pada hari Jumat tanggal 11 November 2022.

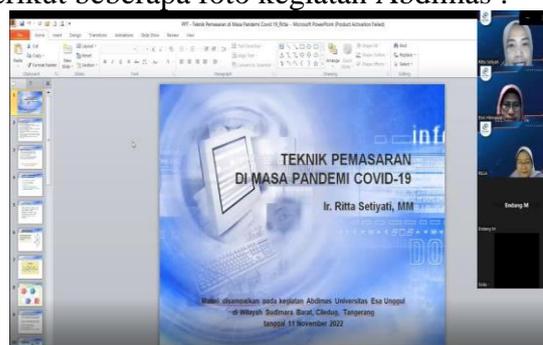
Kegiatan Abdimas dilaksanakan dengan memberikan Penyuluhan materi yang berkaitan dengan peningkatan ketrampilan yang bisa dilakukan dalam rangka optimalisasi industri rumahan (*home industry*) selama masa pandemi covid-19. Informasi mengenai kegiatan Abdimas dilakukan dengan menyebarkan *flyer* melalui group WA oleh Ketua RT, sebagai berikut :

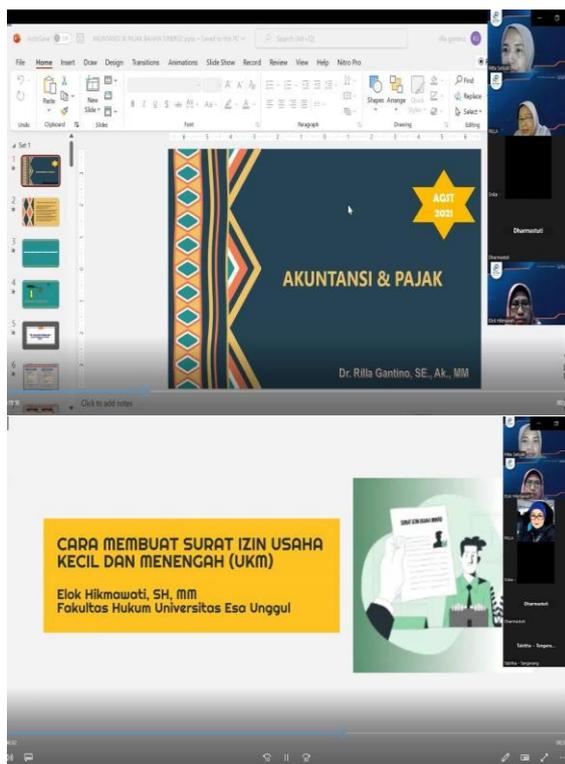


Pelaksanaan Abdimas dilakukan dengan memberikan presentasi materi dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Adapun materi yang disampaikan oleh tim antara lain :

- Penyuluhan dan Pelatihan mengenai Optimalisasi Industri Rumahan di Masa Pandemi Covid- 19 dan Pelatihan Teknik Pemasaran di Masa Pandemi Covid-19 oleh Ir. Ritta Setiyati, MM.
- Pelatihan tentang perencanaan keuangan dan akuntansi sederhana oleh Dr. Rilla Gantino, SE,Akt. MM.CA
- Pelatihan Pembuatan Surat Ijin Usaha Kecil Menengah oleh Elok Hikmawati, SH, MM.

Berikut beberapa foto kegiatan Abdimas :





Kelurahan Sudimara Barat merupakan lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat khususnya di Rt 02/013, yang masuk wilayah Perumahan Griya Kencana 2 Ciledug Tangerang. Berdasarkan survey awal diperoleh karena lokasi tersebut dekat dengan Tim serta keterbatasan waktu dan dana. Keterbatasan lainnya adalah adanya kondisi pandemi sehingga kegiatan terbatas. Meskipun jumlah yang hadir tidak sesuai harapan tapi peserta kegiatan abdimas ini terlihat sangat antusias dengan materi yang kami sampaikan, hal ini bisa dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta.

Dalam keterbatasan ini kami memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai optimalisasi industri rumahan (*home industry*) selama masa pandemi covid-19. Dengan mempelajari teknik pemasaran, pembukuan sederhana dan pembuatan ijin usaha. Diharapkan Mitra mampu mengoptimalkan Usaha Rumahan (*Home Industry*) selama Pandemi Covid-19, sehingga ekonomi keluarga tetap terjaga selama Pandemi Covid-19.

Kesimpulan

Pada kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi mitra dalam

mengoptimalkan usaha rumahan selama masa pandemic Covid-19, khususnya mengenai pemasaran yang efektif, pembukuan sederhana dan pembuatan ijin usaha, sehingga ekonomi keluarga tetap terjaga selama Pandemi Covid-19. Saran yang dapat Tim sampaikan adalah agar mitra dapat menerapkan hasil pelatihan ini sehingga mampu mengoptimalkan usaha rumahan yang dilakukan

Daftar Pustaka

- As'ary, Muhammad dkk (2021). Optimalisasi Potensi Home Industry melalui Digitalisasi Marketing (Kasus: Produksi Emping Rumahan kampung Pagutan, Desa Sukakarta, Cianjur), Bogor, Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat, Vol 3.
- Badan Pusat Statistik Kota Tangerang. (2020). *Kecamatan Ciledug Dalam Angka 2020*. BPS Kota Tangerang.
- E. Sujono, 2017. Mengembangkan Potensi Masyarakat di Desa Dan Kelurahan, Jogyakarta :Deepublish.
- IAI, (2016). Standar Akuntansi Keuangan; Entitas Mikro, Kecil dan Menengah, Industri Rumahan Miliki Masa Depan Cerah Pascapandemi Covid-19, 14 Mei 2020 <https://www.beritasatu.com/ekonomi/632965/industri-rumahan-miliki-masa-depan-cerah-pascapandemi-covid19>
- 7 Ide Bisnis Makanan Modal Kecil dan Untung Melimpah saat Pandemi Covid-19, 29 Juni 2021, dilihat di <https://www.suara.com/bisnis/2021/06/29/141326/7-ide-bisnis-makanan-modal-kecil-dan-untung-melimpah-saat-pandemi-covid-19?page=all>
- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. *Jurnal Sungkai*.
- Widyaningrum, Rachmawati dkk (2021). Risiko dan Peluang Industri Rumah Tangga Sistem On-line dalam Masa Pandemi Covid-19, *Journal of Food and Culinary*, Vol 4, No